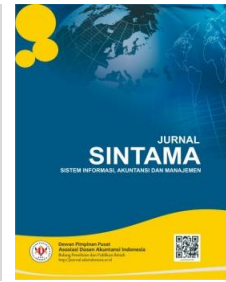




SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

journal homepage:
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>

E-ISSN 2808-9197



Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan

Sinta Setianingtyas¹, Rilla Gantino²

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Esa Unggul
e-mail : sinta.s1016@gmail.com

Penulis Korespondensi. Rilla Gantino
e-mail: rilla.gantino@esaunggul.ac.id

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 14 April 2022
Revisi 22 Mei 2022
Diterima 20 Juni 2022
Tersedia Online 18 September 2022

Kata kunci :

Profitabilitas; Struktur Modal;
Growth Opportunity; Nilai
Perusahaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Metode yang digunakan adalah sampel jenuh. Jumlah sample yang digunakan adalah 19 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal dan *growth opportunity* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Terdapat pengaruh positif profitabilitas dan struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan, sedangkan tidak terdapat pengaruh *growth opportunity* secara parsial terhadap nilai perusahaan.

ARTICLE INFO

Artikel History:

Recived 14 April 2022
Revision 22 May 2022
Accepted 20 June 2022
Avalilable Online 18 September 2022

Keywords :

Profitability; Capital Structure; Growth Opportunity; Company Value

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of profitability, capital structure, and growth opportunity on company value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The method used is a saturated sample. The number of sampling used was 19 food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The type of data used is secondary data sourced from financial reports and annual reports. The analytics data method used is multiple linear regression analytics. The hypothesis results test indicates that profitability, capital structure, and opportunity growth simultaneously influence company value. There is a partially positive effect of profitability and capital structure on company value while there is no partial effect of growth opportunity on firm value.

© 2022 SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

1. PENDAHULUAN

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang diutamakan oleh pemerintah dalam mendorong pengembangan industri untuk mengembangkan pembangunan perekonomian nasional. Industri makanan dan minuman ialah satu dari industri lainnya yang

menopang dunia industri, dan sangat dibutuhkan banyak orang agar prospeknya dapat menguntungkan masa sekarang maupun masa depan. Sejauh ini, kinerjanya positif dimulai dengan perannya dalam meningkatkan produktivitas investasi dan mengeksport ke lapangan pekerjaan (www.kemenperin.go.id).

Seiring meningkatnya laju pertumbuhan dan menciptakan persaingan dalam industri makanan dan minuman harus dapat meningkatkan kinerja berdasarkan kinerja perusahaan secara keseluruhan untuk mencapai tujuannya. Persaingan yang tinggi pada industri makanan dan minuman mengakibatkan banyak investor yang ingin menanamkan modalnya. Oleh karena persaingan yang tinggi maka perusahaan harus terus menerus berinovasi menciptakan produk yang baru supaya memenuhi selera konsumen baik didalam maupun di luar negeri dan konsumen tetap bertahan pada industri makanan dan minuman. Selain itu, penggunaan teknologi terkini untuk mengimplementasikan industri 4.0 mampu menciptakan produk berkualitas tinggi dan kompetitif. Hal ini menjadikan industri makanan dan minuman selalu memberikan sinyal positif kepada para investornya dan mempengaruhi harga saham.

Harga saham dapat menggambarkan nilai perusahaan karena memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan (Suwardika & Mustanda, 2017). *Price book value* kerap dipakai untuk mengukur nilai perusahaan dimana perbandingan antara *closing price* dengan *book value per share*. Tingginya nilai perusahaan (*price book value*) menunjukkan tingginya tingkat kemakmuran pemegang saham, hal tersebut ialah tujuan penting dari perusahaan (Sudiani & Darmayanti, 2016).

Nilai perusahaan dipengaruhi banyak aspek antara lain profitabilitas, struktur modal dan *growth opportunity*. Prospek perusahaan yang baik dengan tingginya nilai profitabilitas akan diminati sahamnya dan direspon positif oleh para investor sehingga nilai perusahaan meningkat (Lumoly et al., 2018). Oleh karena itu perusahaan berupaya meningkatkan profitabilitas.

Profitabilitas (ROA) secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi ROA maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novari & Lestari (2016), Yanti & Darmayanti (2019) dan penelitian yang tidak sejalan yang dilakukan oleh Thaib & Dewantoro (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh profitabilitas namun nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh struktur modal. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena digunakan untuk menjalankan operasional suatu perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan melalui struktur modal dinilai oleh pemegang saham dengan berbagai ukuran, anatara lain dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Semakin besar DER menandakan struktur modal perusahaan lebih banyak memanfaatkan hutang yang mencerminkan risiko perusahaan relatif tinggi, sehingga nilai DER yang besar akan menunjukkan semakin banyak jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk perusahaan.

Selain profitabilitas, struktur modal juga salah satu variabel yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal (DER) berpengaruh..positif..dan..signifikan terhadap nilai..perusahaan karena semakin meningkat nilai struktur modal (DER) akan diikuti meningkatnya nilai..perusahaan. Hal sejalan dengan penelitian Hamidy, dkk (2015), Manoppo & Arie (2016) serta terdapat hasil penelitian yang tidak sejalan oleh Widyantari & Yadnya (2017) dan Lubis, dkk (2017) struktur modal tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya selain profitabilitas dan struktur modal, *growth opportunity* atau sering disebut peluang pertumbuhan perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Suryandani (Suryandani, 2018), dalam era persaingan perusahaan dapat tumbuh dan menghasilkan sinyal positif sehingga penjualan dan pangsa pasar meningkat dengan signifikan.

Belum konsistennya hasil penelitian mengenai hubungan antara variabel independen terhadap nilai perusahaan atau terdapat celah (gap) teori maka butuh dengan cara empiris. Oleh karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat pengaruh profitabilitas, struktur modal dan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sehingga penelitian ini dapat memberikan gambaran terhadap investor mengenai variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan untuk memudahkan dalam berinvestasi.

2. STUDI LITERATUR

Teori Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Menurut Ardianingsih & Sakhowi (2016:26), dalam pengambilan keputusan, kemampuan nilai informasi digunakan untuk meningkatkan pengetahuan serta keyakinan pemakai. Relevansi nilai merupakan kemampuan angka-angka akuntansi dalam menjelaskan nilai perusahaan dengan harga saham untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Dimana angka akuntansi tersebut didapatkan dari laba bersih persaham dengan nilai buku ekuitas persaham (Suhartono, 2018). Secara statistik informasi akuntansi yang relevan memiliki hubungan dengan nilai pasar saham.

Menurut Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK Bab. 2) (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019) karakteristik kualitas informasi keuangan digunakan untuk mengenali jenis informasi yang bermanfaat bagi investor saat ini maupun investor potensial, pemberi pinjaman dan kreditur lain agar menyusun keputusan berdasarkan informasi keuangan mengenai entitas pelapor.

Menurut Alexander & Meiden (2017) nilai relevansi dapat dilihat dari return saham serta harga saham. Relevansi nilai diukur menggunakan informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi harga saham. Konsep relevansi ini menjelaskan bagaimana rekasi investor dengan pengumuman informasi akuntansi.

Trade-Off Theory

Menurut Irfani (Irfani, 2020:32) *trade off theory* merupakan penyederhanaan dari *agency cost/tax shield trade off model*. Model ini mendasari struktur modal dalam merekomendasikan tingkat optimal dari utang yaitu ketika manfaat pengurangan pajak sebagai akibat dari penambahan utang sama besarnya dengan meningkatnya biaya agensi ketika utang meningkat. Dengan kata lain, agar mencapai struktur modal yang optimal perusahaan dapat menyesuaikan tingkat utang dan ekuitas sehingga terjadi keseimbangan antara *interest tax shield* (manfaat pengurangan pajak) atas bunga utang dan meningkatnya *agency cost*.

Perusahaan berupaya mempertahankan struktur modal untuk tujuan memaksimalkan nilai pasar. *Trade off theory* memperkirakan struktur modal dengan nilai perusahaan memiliki hubungan positif dengan *assumption tax advantages* lebih besar dari *bankruptcy cost* dan *agency cost* (Umdiana & Claudia, 2020). Pada dasarnya *trade off theory* menyatakan dengan meningkatnya utang maka nilai perusahaan akan semakin meningkat hanya sampai titik tertentu.

Nilai Perusahaan

Menurut Franita (Franita, 2018:2), tingginya nilai perusahaan menggambarkan kemampuan pemegang saham. Nilai perusahaan ialah gambaran yang dicapai suatu perusahaan serta cerminan kepercayaan dari masyarakat terhadap nilai perusahaan (Sunardi, 2019).

Tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu agar para investor yakin bahwa kinerja pada perusahaan saat ini dapat terlihat atau dipertahankan di masa mendatang (Avita &

Fadjrih, 2019). Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan harga pasar saham karena harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Hery (Hery, 2016:192), profitabilitas merupakan gambaran perusahaan dalam memperoleh profit dengan semua sumber daya yang dipunyai dan berasal dari kegiatan penggunaan aset atau modal dan penjualan. Profitabilitas dapat digunakan untuk melihat profit perusahaan yang diterima dalam wujud dividen yang dibagikan kepada pemegang saham (Manoppo & Arie, 2016).

Semakin banyak keuntungan yang diperoleh maka minat investor semakin besar dalam menanamkan modalnya ke perusahaan dan nilai perusahaan yang diperoleh pun semakin meningkat (Avita & Fadjrih, 2019). Profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on assets* yang diperoleh dari perbandingan *net profit* dengan total assets.

Sruktur Modal

Struktur modal merupakan besaran relatif berbagai sumber pendanaan melalui pendanaan *equity* dan *liability* pada perusahaan (K.R. Subramanyam, 2019:162). Sumber pendanaan terbagi menjadi dua yaitu pendanaan internal berasal dari *retained earning* dan *depreciation of fixed assets* dan pendanaan eksternal berasal dari *liability*. Struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER) merupakan perbandingan *total liability* dengan *total equity* (Hery, 2016:143).

Growth Opportunity

Growth opportunity merupakan gambaran keahlian perusahaan dalam melindungi posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan setor usahanya (Suwardika & Mustanda, 2017). *Growth opportunity* dalam penelitian ini menggunakan *sales growth* yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibanding keseluruhan total penjualan (Kasmir, 2016:106).

HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Diduga Profitabilitas, struktur modal dan *growth opportunity* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
- H2: Diduga terdapat pengaruh positif profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- H3: Diduga terdapat pengaruh positif struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan.
- H4: Diduga terdapat pengaruh positif *growth opportunity* secara parsial terhadap nilai perusahaan.

3. METODE RISET

Metode penelitian ini memakai pendekatan-kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas dengan tujuan untuk melihat pengaruh antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Teknik sampling dipakai yaitu sampling jenuh (seluruh populasi dijadikan sampel). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 perusahaan atau 19 sampel data.

Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian melalui mean, median, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi

(Ghozali, 2018:19). Serta menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas), uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji F dan uji t) dan uji koefisien determinasi (R²).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel dalam penelitian dan mengetahui karakteristik sampel melalui nilai minimum, nilai maximum, mean dan std. deviation dari variabel yang diteliti.

Tabel 1 Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| ROA | 95 | -136,93 | 60,72 | 6,0565 | 19,74106 |
| DER | 95 | -2,13 | 11,35 | 1,0856 | 1,46095 |
| GROWTH | 95 | -,84 | 14,23 | ,2252 | 1,51442 |
| PBV | 95 | -,48 | 36,02 | 4,1779 | 7,07525 |
| Valid N (listwise) | 95 | | | | |

Sumber: Hasil Olah Data

Melalui tabel diatas maka dapat disimpulkan return on assets (ROA) mempunyai nilai minimum (terendah) senilai -136,93 dan nilai maximum (tertinggi) senilai 60,72. Sedangkan mean senilai 6,0565 dan std. deviasi senilai 19,74106 dimana std. deviasinya lebih besar dari mean sehingga terdapat fluktuasi nilai data yang cukup tinggi.

Debt to equity ratio (DER) mempunyai nilai minimum (terendah) senilai -2,13 dan nilai maximum (tertinggi) senilai 11,35. Sedangkan mean senilai 1,0856 dan std. deviasi senilai 1,46095 dimana std. deviasinya lebih besar dari nilai rata-rata sehingga terdapat fluktuasi nilai data cukup tinggi.

Sales Growth (Growth) mempunyai nilai minimum (terendah) senilai -0,84 dan nilai maximum (tertinggi) senilai 14,23. Sedangkan mean senilai 0,2252 dan std. deviasi sebesar 1,51442 dimana std. deviasinya lebih besar dari nilai rata-rata sehingga terdapat fluktuasi nilai data cukup tinggi.

Price book value (PBV) mempunyai nilai minimum (terendah) senilai -0,48 dan nilai maximum (tertinggi) senilai 36,02. Sedangkan mean senilai 4,1779 dan std. deviasi sebesar 7,07525 dimana std. deviasinya lebih besar dari nilai rata-rata sehingga terdapat fluktuasi nilai data cukup tinggi.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (Ghozali, 2018:161), uji normalitas merupakan pengujian yang menentukan apakah variabel bebas atau variabel terikat terdistribusi normal atau tidak. Cara untuk menguji normalitas yaitu memakai uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S), jika nilai Sig. > 0,05 maka data terdistribusi normal.

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan uji one sample K-S:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 62 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,58219872 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,101 |
| | Positive | ,053 |
| | Negative | -,101 |
| Test Statistic | | ,101 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,185 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Olah Data

Melalui tabel one sample K-S, jumlah sampel yang diteliti (N) adalah sebanyak 62 sampel data dan menghilangkan data sebanyak 33 sampel data karena adanya data outlier oleh karena itu dilakukan transformasi distribusi data menggunakan akar kuadrat atau Squareroot (SQRT) pada variabel profitabilitas (ROA), struktur modal (DER), Growth Opportunity (Sales Growth) dan nilai perusahaan (PBV). Hasil uji normalitas dengan One Sample K-S melalui SQRT menghasilkan nilai K-S senilai 0,101 dan Asymp. Sig senilai 0,185 > 0,05 artinya data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (Ghozali, 2018:107) uji multikolinieritas merupakan uji untuk melihat apakah model regresi menunjukkan korelasi antara variabel independen atau tidak. Ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari tiap-tiap variabel nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 dan nilai tolerance > 0,10.

Berikut merupakan tabel hasil uji multikolonieritas sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

| | Collinearity Statistics | |
|-------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| (Constant) | | |
| SQRT_ROA | ,838 | 1,194 |
| SQRT_DER | ,838 | 1,193 |
| SQRT_GROWTH | ,929 | 1,076 |

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel multikol menyatakan bahwa variabel ROA, DER, GROWTH mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 artinya terbebas dari gejala multikolinieritas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (Ghozali, 2018:111), kesalahan pengganggu pada t dengan kesalahan pada t-1 (sebelumnya). Gejala autokorelasi dapat dilihat dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) namun dalam penelitian ini hasilnya terdapat gejala autokorelasi sehingga menggunakan model kedua yaitu Runs Test. Data dikatakan terbebas dari gejala autokorelasi dengan nilai Sig.>0,05.

Berikut adalah hasil analisis uji autokorelasi melalui Runs Test:

Tabel 4 Hasil Uji Runs Test
Runs Test

| Unstandardized Residual | |
|-------------------------|----------------------|
| Test Value ^a | 1,32022 ^b |
| Cases < Test Value | 61 |
| Cases >= Test Value | 1 |
| Total Cases | 62 |
| Number of Runs | 3 |
| Z | ,183 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,855 |

a. Mode

b. There are multiple modes. The mode with the largest data value is used.

Sumber: Hasil Olah Data

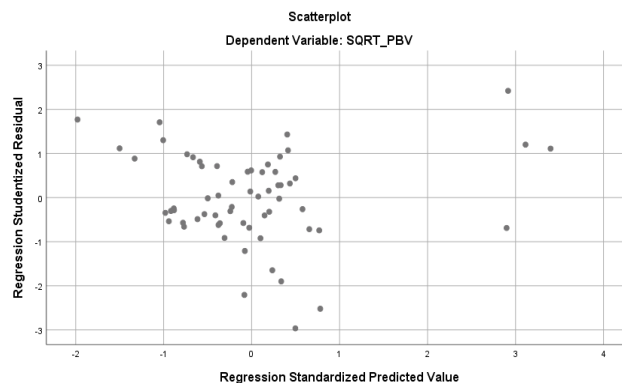
Melalui tabel diatas membuktikan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,855 > 0,05$ artinya tidak terdapat gejala autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (Ghozali, 2018:137) uji ini untuk membuktikan apakah terdapat ketimpangan dalam residual observasi dalam model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas melalui pengujian menggunakan Scatter Plot.

Berikut merupakan gambar hasil uji heteroskedastisitas melalui Scatter Plot:

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar diatas membuktikan bahwa titik-titik sudah menyebar, tidak mengumpul dan tidak membentuk satu pola tertentu, artinya data terbebas ari heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (Ghozali, 2018:95) model ini pakai untuk membuktikan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini memakai regresi linear berganda karena penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas yaitu profitabilitas, struktur modal dan growth opportunity.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

| Model | Unstandardized | Standardized | T | Sig. | Collinearity Statistics |
|-------|----------------|--------------|---|------|-------------------------|
| | Coefficients | Coefficients | | | |

| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
|---|-------------|--------|------------|------|--------|------|-----------|-------|
| 1 | (Constant) | -1,465 | ,328 | | -4,464 | ,000 | | |
| | SQRT_ROA | ,729 | ,055 | ,942 | 13,190 | ,000 | ,838 | 1,194 |
| | SQRT_DER | 1,136 | ,237 | ,342 | 4,795 | ,000 | ,838 | 1,193 |
| | SQRT_GROWTH | ,100 | ,172 | ,039 | ,577 | ,566 | ,929 | 1,076 |

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

Sumber: Hasil Olah Data

Pada tabel diatas, diperoleh nilai konstanta senilai $-1,465$ dan nilai β_1 senilai $0,729$, nilai β_2 senilai $1,136$ dan β_3 senilai $0,100$.

Maka dapat diperoleh persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y (\text{PBV}) = -1,465 + 0,729(\text{ROA}) + 1,136 (\text{DER}) + 0,100 (\text{GROWTH}) + e$$

Melalui persamaan diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai konstanta $-1,465$ menunjukkan jika variabel profitabilitas, struktur modal dan growth opportunity bernilai nol maka nilai perusahaan bernilai $-1,465$.

Koefisien regresi profitabilitas (*return on assets*) bernilai positif sebesar $0,729$ melaporkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar satu maka akan menimbulkan kenaikan nilai perusahaan senilai $0,729$.

Koefisien regresi struktur modal (*debt to equity ratio*) bernilai positif sebesar $1,136$ melaporkan bahwa setiap peningkatan struktur modal sebesar satu maka akan menimbulkan kenaikan nilai perusahaan senilai $1,136$.

Koefisien *growth opportunity (sales growth)* bernilai positif sebesar $0,100$ melaporkan bahwa setiap peningkatan *growth opportunity* sebesar satu maka akan menimbulkan kenaikan nilai perusahaan senilai $0,100$.

Uji F (Simultan)

Uji F dipakai untuk menguji kelayakan model apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara bersamaan antara variabel bebas dan variabel terikat serta untuk menguji kelayakan model menggunakan taraf alpha 5%. Penelitian ini dinyatakan layak jika nilai Sig. $< 0,05$ dan bisa digunakan untuk analisis berikutnya (Ghozali, 2018:98).

Tabel 6 Hasil Uji F ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 62,780 | 3 | 20,927 | 58,702 | ,000 ^b |
| | Residual | 20,676 | 58 | ,356 | | |
| | Total | 83,456 | 61 | | | |

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

b. Predictors: (Constant), SQRT_GROWTH, SQRT_DER, SQRT_ROA

Sumber: Hasil Olah Data

Melalui tabel diatas diketahui nilai F senilai $58,702$ dan Sig. senilai $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima membuktikan bahwa profitabilitas, struktur modal dan growth opportunity berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap nilai perusahaan.

Uji Statistik t (Parsial)

Uji t berguna untuk menyatakan seberapa besar pengaruh tunggal variable independen secara parsial dalam menjabarkan varians variabel terikat (Ghozali, 2018:99). Untuk membuktikan uji t ini dengan kriteria nilai Sig. < 0,05 maka dikatakan signifikan dan jika nilai Sig. > 0,05 dikatakan tidak signifikan. Berikut adalah tabel hasil uji t (parsial):

**Tabel 7 Hasil Uji t
Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -1,465 | ,328 | | -4,464 | ,000 | | |
| | SQRT_ROA | ,729 | ,055 | ,942 | 13,190 | ,000 | ,838 | 1,194 |
| | SQRT_DER | 1,136 | ,237 | ,342 | 4,795 | ,000 | ,838 | 1,193 |
| | SQRT_GROWTH | ,100 | ,172 | ,039 | ,577 | ,566 | ,929 | 1,076 |

a. Dependent Variable: SQRT_PBV

Sumber: Hasil Olah Data

Hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Melalui hasil tabel perhitungan hasil analisis data dengan nilai t hitung senilai 13,190 dan Sig. Senilai 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien B pada ROA senilai 0,729 artinya memiliki arah positif sehingga disimpulkan terdapat pengaruh positif profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat dari nilai maximum bahwa ROA memiliki nilai maximum yang paling tinggi yaitu senilai 60,72. Menunjukkan semakin meningkat nilai profitabilitas maka akan diikuti meningkatnya nilai perusahaan begitu sebaliknya dan jika nilai profitabilitas menurun maka akan diikuti menurunnya nilai perusahaan.

Fenomena hubungan ini dapat terjadi dalam menghadapi persaingan dan ketidakpastian yang tinggi maka perusahaan harus menjaga kualitas produk dan harus berinovasi untuk menciptakan produk baru untuk mengikuti perubahan selera konsumen. Perusahaan juga harus mampu meningkatkan pertumbuhan penjualan atau pendapatan dan pastinya membutuhkan modal kerja. Maka terkait dengan hal tersebut perusahaan tetap berupaya dengan mengefisienkan aktivitasnya dan dengan adanya profitabilitas (ROA) yang tinggi dalam kondisi seperti itu tentunya ROA mampu menunjukkan peran aktiva yang dimiliki sehingga memperoleh keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Sesuai dengan teori relevansi nilai informasi akuntansi yang memberikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan informasi yang memperlihatkan profitabilitas yang baik sehingga direspon positif oleh para investor.

Hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Melalui hasil tabel perhitungan hasil analisis data dengan nilai t hitung senilai 4,795 dan Sig. senilai 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien B pada DER senilai 1,136 artinya memiliki arah positif sehingga disimpulkan terdapat pengaruh positif struktur modal terhadap nilai perusahaan. DER memiliki nilai koefisien B tertinggi dari variabel yang lain artinya menunjukkan adanya perubahan struktur modal yang tinggi akan mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini.

Fenomena hubungan ini dapat terjadi menghadapi persaingan dan ketidakpastian yang tinggi maka perusahaan harus menjaga kualitas produk dan harus berinovasi untuk menciptakan produk baru untuk mengikuti perubahan selera konsumen. Perusahaan juga harus berhati-hati dalam menggunakan hutang karena perusahaan yang meningkatkan utang karena perusahaan

yang meningkatkan utang dianggap sebagai perusahaan yang percaya dengan kinerja perusahaan dimasa depan. Struktur modal yang meningkat akan membuat kinerja perusahaan yang baik sehingga memicu minat investor dalam meningkatkan permintaan sahamnya serta nilai perusahaan.

Sesuai dengan teori trade-off dimana perusahaan mampu memberikan informasi yang benar mengenai utang karena perusahaan mampu memberikan keyakinan bahwa utang yang dimiliki perusahaan digunakan untuk aktivitas operasional dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Hubungan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan

Melalui hasil tabel perhitungan hasil analisis data dengan nilai t hitung senilai 0,577 dan Sig. senilai 0,566 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai koefisien B pada *Growth* senilai 0,100 artinya memiliki arah positif sehingga disimpulkan secara statistik terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan namun secara teori *growth opportunity* tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai koefien B *growth opportunity* yang paling kecil dari variabel lainnya maka tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Melalui upaya menghadapi persaingan dan ketidakpastian yang tinggi maka perusahaan harus menjaga kualitas produk dan harus berinovasi untuk menciptakan produk baru untuk mengikuti perubahan selera konsumen (Velita et al., 2019). Perusahaan juga harus mampu meningkatkan pertumbuhan penjualan namun dalam hal ini justru *sales growth* tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan dimana ketika *sales growth* mengalami peningkatan maupun penurunan tidak dapat menaikkan nilai perusahaan karena *sales growth* dilihat dari penjualan atau pendapatan perusahaan yang belum dikurangi dengan biaya lain-lain. Ketika perusahaan mengalami kenaikan *sales growth* maka belum tentu laba akan ikut meningkat yang akan mengakibatkan harga saham tidak meningkat dan tidak mempengaruhi nilai perusahaan (Sitorus et al., 2019).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana kekuatan model dalam membuktikan variasi variabel terikat (variabel dependen) (Ghozali, 2018:97). Besarnya R^2 maka diikuti besarnya kemampuan profitabilitas, struktur modal dan *growth opportunity* dalam menjelaskan variasi variabel terhadap nilai perusahaan.

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,867 ^a | ,752 | ,739 | ,59707 | 1,364 |

a. Predictors: (Constant), SQRT_GROWTH, SQRT_DER, SQRT_ROA

b. Dependent Variable: SQRT_PBV

Sumber : hasil olah data

Hasil perhitungan dari tabel diatas dengan nilai Adjusted R Square senilai 0,739 atau 73,9% variabel dependen (terikat) nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), struktur modal (DER) dan *growth opportunity* (*Sales Growth*). Sisanya 26,1% yang disebut sebagai error (e) dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini karena faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tidak hanya variabel penelitian ini tetapi terdapat faktor lain seperti *leverage*, *firm size*, kebijakan dividen, umur perusahaan, kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial.

5. KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan profitabilitas, struktur modal dan growth opportunity berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan nilai R² senilai 73,9% (variabel profitabilitas, struktur modal dan growth opportunity) dan sisanya sebagai error senilai 26,1% dijelaskan oleh faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan masing-masing variabel profitabilitas dan growth opportunity memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan namun growth opportunity tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya jumlah pertumbuhan penjualan yang kecil belum dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dimana hanya meneliti pada sampel perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Keterbatasan lainnya yaitu dalam penggunaan variabel dimana hanya melihat variabel profitabilitas, struktur modal dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan. Melalui keterbatasan ini diharapkan penelitian selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas (seperti sektor perbankan, transportasi, industri properti, dll) dan periode waktu yang terbaru dan lebih panjang. Diharapkan penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan atau mengganti variabel seperti *leverage*, kebijakan hutang, kebijakan dividen, kepemilikan manajerial, umur perusahaan dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, E., & Meiden, C. (2017). Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Keuangan Pasar Modal*, 6(2), 137–151.
- Ardianingsih, A., & Sakhowi, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Praktis* (Prof.Dr. Sony Heru Priyanto (ed.)). Universitas Pekalongan Press.
- Avita, N., & Fadrijih, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi* (H. Wahyuni (ed.)). Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hery, S.E., M. S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edipramono (ed.)). PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK). *Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia*, 1–78. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE_Kerangka_Konseptual_Pelaporan_Keuangan_\(KKPK\).pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE_Kerangka_Konseptual_Pelaporan_Keuangan_(KKPK).pdf)
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi* (Bernadine (ed.)). PT Gramedia.
- K.R. Subramanyam. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen,*

Bisnis Dan Akuntansi, 6(3), 1108–1117.

- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 485–497.
- Sitorus, F., Siregar, L., Inrawan, A., & Nainggolan, C. D. (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayoran Indah, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Sultanist: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 72–78.
- Sudiani, N., & Darmayanti, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *None*, 5(7), 245861.
- Suhartono, S. (2018). Analisis Komparasi Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Adopsi Penuh IFRS Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(1).
- Sunardi, N. (2019). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3), 48–61.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bei. *BMAJ: Business Management Analysis Journal*, 1(1), 49–59.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade off Theory. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 52–70.
- Velita, S., Siahaan, Y., Jubli, J., & Ervina, N. (2019). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 92–100. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i1.141>